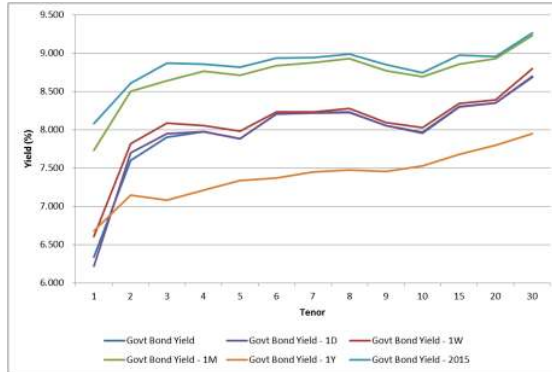


### Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

### Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at 12 Februari 2016 bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan panjang. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 8 bps dimana Surat Utang Negara dengan tenor pendek yang mengalami penurunan imbal hasil yang cukup besar, sementara itu pada tenor menengah dan panjang perubahan imbal hasil yang terjadi relatif terbatas. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan imbal hasil yang berkisar antara 1 - 8 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga Surat Utang Negara yang berkisar antara 1 - 14 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) terlihat mengalami perubahan imbal hasil sebesar 1 - 2 bps didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 1 - 10 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 5 bps yang didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 3 - 52 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek yang masih menunjukkan penurunan didorong oleh spekulasi pelaku pasar bahwa Bank Indonesia akan kembali menurunkan tingkat suku bunga acuan (BI Rate) pada pertemuan di hari Rabu - Kamis pekan ini. Sementara itu terbatasnya perubahan tingkat imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah dan panjang dikarenakan pelaku pasar yang mengantisipasi pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara yang akan diadakan oleh pemerintah pada hari Selasa, 16 Februari 2016 dimana pemerintah menargetkan penerbitan Surat Utang Negara senilai Rp12 triliun dari empat seri Surat Utang Negara yang akan dilelang. Adapun dari data Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) yang disampaikan oleh Bank Indonesia pada hari Jum'at kemarin menunjukkan bahwa NPI triwulan IV 2015 mencatat surplus sebesar US\$5,1 miliar, dimana pada triwulan sebelumnya mencatat defisit sebesar US\$4,6 miliar. Surplus NPI ini ditopang oleh surplus transaksi modal dan finansial sebesar US\$9,5 miliar yang melampaui defisit transaksi berjalan sebesar US\$5,1 miliar atau setara dengan 2,39% PDB. Surplus NPI triwulan IV 2015 tersebut mendorong kenaikan posisi cadangan devisa dari US\$101,7 miliar pada akhir triwulan III 2015 menjadi US\$105,9 miliar pada akhir triwulan IV 2015. Jumlah cadangan devisa tersebut cukup untuk membiayai kebutuhan pembayaran impor dan utang luar negeri pemerintah selama 7,4 bulan dan berada di atas standar kecukupan internasional. Pelaku pasar relatif bersikap netral terhadap data tersebut mengingat

meskipun terjadi surplus pada NPI, namun di saat yang sama defisit transaksi berjalan mengalami peningkatan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang sebesar US\$4,2 miliar. Secara keseluruhan perubahan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin menyebabkan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan mengalami kenaikan yang relatif terbatas, dimana imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun, 15 tahun dan 20 tahun mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 1 bps masing - masing pada level 7,82%, 8,26% dan 8,31% adapun seri acuan dengan tenor 10 tahun mengalami kenaikan sebesar 1,6 bps pada level 7,93%. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing pada perdagangan di akhir pekan terlihat mengalami kenaikan di tengah koreksi harga yang terjadi pada tenor menengah dan panjang. Imbal hasil dari INDON20 tidak mengalami perubahan pada level 3,12% sementara itu imbal hasil dari INDON26 mengalami kenaikan sebesar 1,37 bps pada level 4,59% yang didorong oleh adanya koreksi harga sebesar 11 bps dan imbal hasil INDON46 ditutup dengan kenaikan imbal hasil sebesar 1,68 bps pada level 5,86% didorong oleh adanya koreksi harga sebesar 24 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan senilai Rp9,83 triliun dari 35 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dimana volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan yang dilaporkan senilai Rp3,56 triliun. Obligasi Negara seri FR0070 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,40 triliun dari 38 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 102,07% dan imbal hasilnya sebesar 8,02%. Sementara itu Obligasi Negara Ritel Seri ORI012 menjadi Surat Utang Negara yang paling aktif diperdagangkan, sebanyak 91 kali transaksi dengan volume perdagangan senilai Rp409,61 miliar. Adapun Sukuk Negara Ritel seri SR007 menjadi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang paling aktif diperdagangkan, sebanyak 44 kali transaksi dengan volume perdagangan senilai Rp41,55 miliar. Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp852,95 miliar dari 29 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C (SIEXCL01CCN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar yaitu senilai Rp160 miliar dari 4 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 100,39% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 10,39%. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup pada level 13489,50 per dollar Amerika, mengalami pelemahan sebesar 26,50 pts (0,20%) dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Sempat mengalami penguatan di awal perdagangan, sepanjang sesi perdagangan nilai tukar rupiah cenderung mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika dan diperdagangkan pada kisaran 13436,00 hingga 13527,50 per dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkiraan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas menjelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara yang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Februari 2016 serta pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia yang akan dilaksanakan pada hari Rabu - Kamis, 17 - 18 Februari 2016. Menjelang lelang, harga Surat Utang Negara di pasar sekunder akan cenderung bergerak terbatas, mengingat investor berharap untuk mendapatkan tingkat imbal hasil yang lebih tinggi di saat mengikuti lelang. Hal tersebut kami perkiraan akan mempengaruhi arah pergerakan harga Surat Utang

Negara pada hari ini yang akan berpeluang untuk mengalami penurunan, terutama pada seri - seri yang akan dilelang, yaitu FR0056, FR0073 dan FR0072. Adapun pelaku pasar pada sepanjang pekan ini akan cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi menjelang pelaksanaan RDG Bank Indonesia. Pelaku pasar akan menantikan kebijakan moneter yang akan diambil oleh Bank Indonesia setelah pada pertemuan di bulan Januari 2016 memutuskan untuk menurunkan tingkat suku bunga acuan (BI Rate) sebesar 25 bps pada level 7,25% yang berdampak positif terhadap pasar Surat Utang Negara. Sementara itu dari pasar surat utang global, imbal hasil dari US Treasury ditutup dengan kenaikan setelah kenaikan yang terjadi di pasar saham dan komoditas minyak mendorong investor untuk melakukan aksi ambil untung di pasar surat utang. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup pada level 1,74% setelah pada perdagangan di hari Kamis ditutup pada level 1,66%. Adapun imbal hasil dari Surat Utang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun juga ditutup dengan mengalami kenaikan pada level 0,264%. Hal tersebut kami perkirakan akan turut mempengaruhi arah pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini.

### **Rekomendasi**

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada tren kenaikan harga, sehingga dalam jangka pendek kami perkirakan masih akan berpeluang untuk melanjutkan kenaikan. Hanya saja harga Surat Utang Negara yang telah berada pada area jenuh beli (overbought) akan membatasi potensi kenaikan harga, dan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak dalam rentang harga yang terbatas sebelum melanjutkan kenaikan. Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan melakukan strategi trading jangka pendek di tengah kondisi pasar yang akan cenderung bergerak berfluktuasi. Kami merekomendasikan jual untuk Surat Utang Negara yang akan dilelang yaitu seri FR0056, FR0073 dan FR0072 dan merekomendasikan beli untuk seri FR0031, FR0064, FR0058, FR0065 dan FR0062.

### **Berita Pasar**

❖ **PT Pemingkat Efek Indonesia menaikkan peringkat PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (Bank Sulsebar) dari peringkat "idA" menjadi peringkat "idA+".**

Prospek dari peringkat tersebut adalah stabil. Kenaikan peringkat dari "idA" menjadi "idA+" juga diberikan terhadap Obligasi I Tahun 2011 dan dari "idA(sy)" menjadi "idA+(sy)" terhadap Sukuk Mudharabah I Tahun 2011 yang diterbitkan oleh perseroan. Kenaikan peringkat tersebut mencerminkan perbaikan yang berkelanjutan dari indikator keuangan termasuk permodalan, profil kualitas aset serta perseroan yang mampu menjaga keberadaan perseroan di wilayah kerjanya yang diperkirakan memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi serta memiliki potensi bisnis yang kuat bagi perseroan. Peringkat saat ini mencerminkan pasar kaptif perseroan di Propinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, struktur permodalan yang kuat serta kualitas aset yang sangat baik. Namun demikian, peringkat tersebut juga dibatasi oleh dana pihak ketiga (DPK) yang terkonsentrasi pada dan dana pemerintah daerah serta institusi, dan ketatnya persaingan di segmen pembiayaan produktif. Pefindo juga melihat bahwa perseroan akan memiliki kemampuan untuk melunasi Obligasi I Tahun 2011 Seri B senilai Rp350 miliar dan Sukuk Mudharabah I Tahun 2011 senilai Rp100 miliar pada tanggal 12 Mei 2016 menggunakan dana yang ditempatkan pada cadangan sekunder serta pendapatan dari piutang kredit yang setiap bulannya mencapai Rp200 miliar.

❖ **Pada sepekan kedepan terdapat tiga surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp2,74 triliun.**

Surat utang tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 Seri C (BFIN01CCN2) senilai Rp155 miliar dan Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap I Tahun 2013 Seri C (NISP01CCN1) senilai Rp1,498 triliun yang akan jatuh tempo pada hari Jum'at, tanggal 19 Februari 2016. Adapun Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri A (NISP01ACN2) senilai Rp1,095 triliun akan jatuh tempo pada hari Sabtu, tanggal 20 Februari 2016. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya, ketiga surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia.

### Analisa Teknikal

❖ IDR USD



❖ FR0053



❖ FR0056



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



### Harga Surat Utang Negara

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR30	10.750	15-May-16	0.25	101.23	101.272	↓ (4.00)	5.708%	5.555%	↑ 15.29	0.255	0.248
FR55	7.375	15-Sep-16	0.59	100.52	100.531	↓ (0.80)	6.439%	6.425%	↑ 1.40	0.570	0.552
FR60	6.250	15-Apr-17	1.17	98.858	98.859	↓ (0.10)	7.273%	7.272%	↑ 0.09	1.127	1.087
FR28	10.000	15-Jul-17	1.42	103.41	103.306	↓ 10.70	7.420%	7.498%	↓ (7.87)	1.354	1.306
FR66	5.250	15-May-18	2.25	94.851	94.796	↑ 5.50	7.777%	7.805%	↓ (2.80)	2.127	2.047
FR32	15.000	15-Jul-18	2.42	115.34	115.349	↓ (0.50)	7.909%	7.907%	↑ 0.21	2.123	2.042
FR38	11.600	15-Aug-18	2.50	108.25	108.116	↑ 13.40	7.909%	7.966%	↓ (5.70)	2.145	2.064
FR48	9.000	15-Sep-18	2.59	102.53	102.475	↑ 5.00	7.897%	7.918%	↓ (2.14)	2.288	2.201
FR69	7.875	15-Apr-19	3.17	99.959	99.909	↑ 5.00	7.884%	7.902%	↓ (1.81)	2.798	2.692
FR36	11.500	15-Sep-19	3.59	110.73	110.658	↑ 7.40	7.995%	8.018%	↓ (2.26)	2.946	2.833
FR31	11.000	15-Nov-20	4.76	111.59	111.531	↑ 6.10	8.014%	8.028%	↓ (1.46)	3.796	3.650
FR34	12.800	15-Jun-21	5.34	119.99	119.999	↓ (1.10)	8.107%	8.105%	↑ 0.23	4.087	3.928
FR53	8.250	15-Jul-21	5.42	101.85	101.861	↓ (1.30)	7.823%	7.820%	↑ 0.30	4.464	4.296
FR61	7.000	15-May-22	6.25	94.524	94.527	↓ (0.30)	8.130%	8.130%	↑ 0.06	5.047	4.849
FR35	12.900	15-Jun-22	6.34	123	122.97	↑ 2.90	8.173%	8.178%	↓ (0.52)	4.637	4.455
FR43	10.250	15-Jul-22	6.42	110.31	110.348	↓ (3.50)	8.153%	8.146%	↑ 0.67	4.911	4.718
FR63	5.625	15-May-23	7.25	86.331	86.339	↓ (0.80)	8.155%	8.154%	↑ 0.16	5.856	5.626
FR46	9.500	15-Jul-23	7.42	107.11	107.04	↑ 7.10	8.200%	8.212%	↓ (1.24)	5.528	5.310
FR39	11.750	15-Aug-23	7.50	119.68	119.584	↑ 10.00	8.188%	8.204%	↓ (1.61)	5.156	4.953
FR70	8.375	15-Mar-24	8.09	102.16	102.184	↓ (2.30)	8.005%	8.001%	↑ 0.39	5.863	5.637
FR44	10.000	15-Sep-24	8.59	110.79	110.769	↑ 2.30	8.221%	8.224%	↓ (0.35)	5.886	5.654
FR40	11.000	15-Sep-25	9.59	118.06	118.082	↓ (2.20)	8.237%	8.234%	↑ 0.30	6.211	5.965
FR56	8.375	15-Sep-26	10.59	103.14	103.257	↓ (12.10)	7.930%	7.913%	↑ 1.67	7.045	6.776
FR37	12.000	15-Sep-26	10.59	126.06	126.111	↓ (5.50)	8.258%	8.252%	↑ 0.67	6.496	6.238
FR59	7.000	15-May-27	11.25	90.97	90.888	↑ 8.20	8.244%	8.256%	↓ (1.20)	7.651	7.348
FR42	10.250	15-Jul-27	11.42	114.17	114.051	↑ 12.00	8.304%	8.319%	↓ (1.50)	7.233	6.944
FR47	10.000	15-Feb-28	12.01	112.2	112.093	↑ 10.20	8.370%	8.383%	↓ (1.26)	7.208	6.919
FR64	6.125	15-May-28	12.25	82.966	82.906	↑ 6.00	8.372%	8.381%	↓ (0.90)	8.261	7.929
FR71	9.000	15-Mar-29	13.09	105.13	105.099	↑ 2.70	8.347%	8.350%	↓ (0.33)	7.803	7.491
FR52	10.500	15-Aug-30	14.50	117.03	116.81	↑ 21.80	8.442%	8.466%	↓ (2.35)	7.908	7.588
FR73	8.750	15-May-31	15.25	104.14	104.184	↓ (4.60)	8.265%	8.260%	↑ 0.52	8.660	8.316
FR54	9.500	15-Jul-31	15.42	108.89	108.762	↑ 12.30	8.457%	8.470%	↓ (1.36)	8.628	8.278
FR58	8.250	15-Jun-32	16.34	98.202	98.106	↑ 9.60	8.453%	8.464%	↓ (1.11)	9.069	8.701
FR65	6.625	15-May-33	17.25	83.476	83.451	↑ 2.50	8.461%	8.464%	↓ (0.32)	9.678	9.285
FR68	8.375	15-Mar-34	18.09	99.544	99.549	↓ (0.50)	8.423%	8.423%	↑ 0.05	9.282	8.907
FR72	8.250	15-May-36	20.25	99.332	99.387	↓ (5.50)	8.317%	8.311%	↑ 0.57	9.939	9.542
FR45	9.750	15-May-37	21.25	111.12	110.595	↑ 52.40	8.599%	8.649%	↓ (4.99)	9.676	9.277
FR50	10.500	15-Jul-38	22.42	118.2	117.828	↑ 37.40	8.647%	8.681%	↓ (3.33)	9.862	9.453
FR57	9.500	15-May-41	25.25	108.93	108.792	↑ 14.00	8.624%	8.636%	↓ (1.28)	10.286	9.861
FR62	6.375	15-Apr-42	26.17	77.183	77.101	↑ 8.20	8.575%	8.584%	↓ (0.97)	11.083	10.627
FR67	8.750	15-Feb-44	28.01	101.13	100.894	↑ 23.10	8.643%	8.664%	↓ (2.19)	10.477	10.043

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

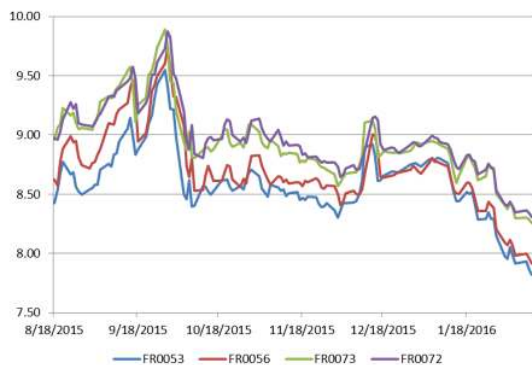
Seri Acuan 2016

### Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Jan'16	4-Feb-16	5-Feb-16	9-Feb-16	10-Feb-16	11-Feb-16
<b>BANK</b>	<b>335.43</b>	<b>375.55</b>	<b>349.26</b>	<b>369.11</b>	<b>400.67</b>	<b>413.99</b>	<b>350.07</b>	<b>442.76</b>	<b>446.25</b>	<b>445.98</b>	<b>434.89</b>	<b>433.89</b>	<b>438.16</b>
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	56.41	52.70	53.22	63.31	63.71	64.50
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	56.41	52.70	53.22	63.31	63.71	64.50
<b>NON-BANK</b>	<b>615.38</b>	<b>792.78</b>	<b>870.83</b>	<b>906.74</b>	<b>905.27</b>	<b>956.85</b>	<b>962.86</b>	<b>985.99</b>	<b>995.76</b>	<b>996.25</b>	<b>997.25</b>	<b>997.86</b>	<b>997.24</b>
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	61.48	61.88	61.95	61.95	61.78	61.79
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	173.26	173.59	173.72	173.87	173.99	174.38
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	578.32	587.48	587.79	588.71	590.06	589.39
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	110.98	113.53	114.10	114.57	114.59	114.60
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	52.24	52.36	52.67	52.62	52.61	52.85
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	41.42	40.56	40.32	40.07	39.88	39.72
Lain - lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	79.27	79.89	79.80	80.02	79.53	79.10
<b>TOTAL</b>	<b>995.25</b>	<b>1,209.96</b>	<b>1,305.49</b>	<b>1,356.43</b>	<b>1,392.41</b>	<b>1,437.93</b>	<b>1,461.85</b>	<b>1,485.16</b>	<b>1,494.71</b>	<b>1,495.45</b>	<b>1,495.45</b>	<b>1,495.45</b>	<b>1,499.90</b>
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	19.795	9.164	0.305	0.928	1.350	(0.676)

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

**Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan**



Sumber : Bloomberg

**Perdagangan Surat Berharga Negara**

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0070	103.60	100.80	102.00	2409.44	38
FR0056	103.40	101.60	103.25	2292.81	44
FR0068	101.50	96.25	98.85	927.80	60
FR0073	106.50	100.75	104.15	572.59	32
FR0071	106.40	102.75	104.45	499.72	26
FR0072	102.50	96.50	99.60	453.10	66
ORI012	104.00	100.50	102.00	409.62	91
FR0059	91.25	90.75	91.10	310.36	7
FR0053	101.75	100.60	100.60	250.50	9
FR0060	99.01	98.75	99.00	233.65	3

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik IndoBEX**



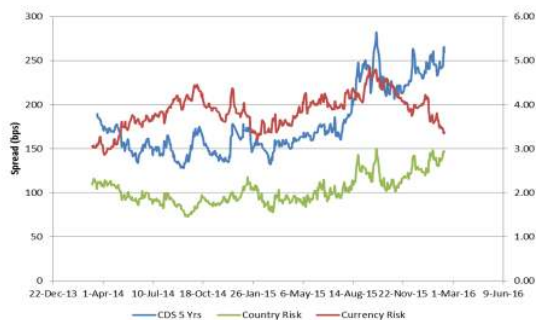
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

**Perdagangan Obligasi Korporasi**

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SIEXCL01CCN1	AAA(idn)	100.48	100.25	100.46	160.00	4
NISPO1BCN2	idAAA	100.83	100.78	100.78	138.00	4
BACA02SB	idBBB-	99.73	99.70	99.73	100.00	4
BMRI01	idAA+	102.45	102.40	102.40	96.00	6
TAFS01BCN2	AAA(idn)	100.50	100.42	100.46	90.00	5
ADMF03ACN1	idAAA	100.75	100.28	100.30	59.00	9
ADMF02BCN2	idAAA	100.35	100.33	100.35	44.00	2
JSMR01BCN1S	idAA	100.05	100.03	100.05	36.00	2
BEXIO2BCN5	idAAA	99.90	99.80	99.80	20.00	4
ADMF02DCN1	idAAA	100.04	100.04	100.04	15.00	1

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik Resiko**



Sumber : Bloomberg

**Imbal Hasil Surat Utang Global**

	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.669	1.660	↑ 0.009	0.57%	1.837	↓ (0.167)	-9.11%	2.104	↓ (0.435)	-20.67%	2.270	↓ (0.601)	-26.47%
UK	1.355	1.303	↑ 0.053	4.05%	1.558	↓ (0.203)	-13.01%	1.746	↓ (0.391)	-22.39%	1.959	↓ (0.603)	-30.80%
Germany	0.207	0.186	↑ 0.021	11.30%	0.295	↓ (0.087)	-29.66%	0.532	↓ (0.325)	-61.03%	0.628	↓ (0.420)	-66.96%
Japan	0.079	0.017	↑ 0.062	364.71%	0.022	↑ 0.057	259.09%	0.215	↓ (0.136)	-63.26%	0.260	↓ (0.181)	-69.62%
Philippines	2.934	2.954	↓ (0.020)	-0.67%	2.974	↓ (0.040)	-1.34%	3.299	↓ (0.364)	-11.05%	3.368	↓ (0.434)	-12.88%
South Korea	1.791	1.800	↓ (0.008)	-0.46%	1.875	↓ (0.084)	-4.48%	2.036	↓ (0.245)	-12.02%	2.077	↓ (0.286)	-13.75%
Singapore	2.057	1.965	↑ 0.092	4.67%	2.148	↓ (0.091)	-4.25%	2.569	↓ (0.512)	-19.94%	2.585	↓ (0.528)	-20.43%
Thailand	2.011	1.970	↑ 0.041	2.07%	2.266	↓ (0.255)	-11.23%	2.585	↓ (0.574)	-22.20%	2.493	↓ (0.482)	-19.32%
India	7.722	7.718	↑ 0.005	0.06%	7.819	↓ (0.097)	-1.24%	7.757	↓ (0.034)	-0.44%	7.760	↓ (0.037)	-0.48%
Indonesia	7.930	7.913	↑ 0.017	0.21%	7.980	↓ (0.050)	-0.63%	8.644	↓ (0.714)	-8.26%	8.690	↓ (0.760)	-8.75%
Malaysia	3.913	3.900	↑ 0.013	0.33%	3.974	↓ (0.061)	-1.52%	4.207	↓ (0.294)	-6.98%	4.189	↓ (0.276)	-6.59%
China	2.855	2.875	↓ (0.020)	-0.68%	2.839	↑ 0.016	0.55%	2.783	↑ 0.072	2.60%	2.830	↑ 0.025	0.88%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

**MNC Securities Research**

**I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst**

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

**Fixed Income Division**

**021 – 2980 3299 (Hunting)**

**Andri Irvandi | Fixed Income Head Division**

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

**Arif Efendy | Head of Sales**

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

**Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales**

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

**Lintang Astuti | Fixed Income Sales**

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

**Marlina Sabanita | Fixed Income Sales**

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

**Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales**

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

**Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales**

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

**Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales**

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

## PT MNC Securities

### Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16  
 Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
 ☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

Cabang	Alamat	Telepon/Fax
Jakarta   Mangga Dua	Arkade Belanja Mangga Dua Ruko No 2 Jl Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta 10620	☎ 021 - 6127668 📠 021 - 6127701
Jakarta   Suryo	Jl. Suryo No. 20 Senopati, Jakarta Selatan 12190	☎ 021 - 72799989 📠 021 - 72799977
Jakarta   Indovision	Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520	☎ 021 - 5813378 📠 021- 5813380
Jakarta   Gajah Mada	Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140	☎ 021- 63875567 📠 021- 63875568
Jakarta   Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26, Jakarta Barat 11610	☎ 021 - 5803735 📠 021 - 58358063
Jakarta   Kemayoran	Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1 - Kav 2, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630	☎ 021 - 30044599
Jakarta   Kelapa Gading	Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240	☎ 021 - 45842111 📠 021 - 45842110
Jakarta   Gandaria	Arteri Pondok Indah Jl. Iskandar Muda No. 9 A, Jakarta Selatan 12240	☎ 021 - 7294243 📠 021 - 7294245
Jakarta   Otisita	Jl. Otista Raya No.31A Jakarta Timur 13330	☎ 021 - 29360105 📠 021 - 29360106
Jakarta   Gani Djemat	Plaza Gani Djemat, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310	☎ 021 - 315 6178
Jakarta   Gatot Subroto	Gedung Patra Jasa lantai 19 Suite 1988 Jl Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950	☎ 021 - 52900008
Surabaya   ICBC Center	Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261	☎ 031 - 5317929 📠 0888 303 7338
Surabaya   Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281	☎ 031 - 5041690 📠 031 - 5041694
Medan	Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235	☎ 061 - 6641905
Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262	☎ 022 - 733 1916 📠 022 - 733 1915
Malang	Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112	☎ 0341 - 567555 📠 0341 - 586086
Solo	Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141	☎ 0271 - 731779 📠 0271 - 637726
Denpasar	Gedung Bhakti Group Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar - 80114	☎ 0361 - 264569 📠 0361 - 264563
Magelang	Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123	☎ 0293 - 313338 📠 0293 - 313438
Semarang   Mutiara Marina	Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144	☎ 024 - 76631623 📠 024 - 76631627
Semarang   Univ Dian Nuswantoro	Pojok BEI Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131	☎ 024 - 356 7010
Semarang   Universitas STIKUBANK	Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241	☎ 024 - 8414970
Bogor	Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810	☎ 021 - 87962291 📠 021 - 87962294
Makassar	Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7, Makassar - 90113	☎ 0411 - 858516 📠 0411 - 858526
Batam	Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam	☎ 0778 - 459997 📠 0778 - 456787
Tegal	Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah	☎ 0283 - 3357768 📠 0283 - 340520
Pati	Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah	☎ 0295 - 382722 📠 0295 - 385093
Bandar Lampung	Jl. Brigjen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111	☎ 0721 - 264569
Balikpapan	Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur	☎ 0542 - 736259
Menado	Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 Jl. Piere Tendean No 24 – 25, Menado 95111	☎ 0431 - 877888 📠 0431 - 876222
Jambi	Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142	☎ 0741 - 7554595